



FRAMING BERITA MEDIA ONLINE TERHADAP FENOMENA SHOLAT IDUL FITRI TAHUN 1444 H DI PONDOK PESANTREN AL-ZAYTUN

Misroji dan Nada Shofiyyah Hafizhah

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dirosat Islamiyah Al-Hikmah Jakarta

Email: misroji@gmail.com

Keywords

Framing, Online Media, Al-Zaytun

ABSTRACT

This research aims to find out the correct way to perform the Eid al-Fitr prayer according to what Allah taught the Prophet and how Panji Gumilang responded, who acted as the initiator of the Eid al-Fitr prayer which changed the rules in Islam and to find out the differences in framing between the online media Kompas.com and Republika.co.id regarding news about Eid al-Fitr 1444 H prayers at the Al-Zaytun Islamic boarding school. This research uses a descriptive qualitative approach, namely a type of research that aims to provide a systematic and careful description of the actual facts and characteristics of a certain population. Using Robert N Entman's framing analysis tool to analyze research objects. This research data collection uses 2 techniques, namely, observation and documentation. By observing and copying all the news related to the Eid al-Fitr prayer case at the Al-Zaytun Islamic Boarding School, which was published on Kompas.com in June 2023 and on Republika.co.id in April 2023. The results of this research show differences in reporting regarding Eid al-Fitr 1444 H prayers at the Al-Zaytun Islamic Boarding School on the online media. Kompas.com frames the news by focusing on general sources, while Republika.co.id chooses sources who are Islamic-minded. Another difference relates to the packaging of Kompas.com titles which tend to use standard language such as "Criminal and Administrative Sanctions Await Al-Zaytun Islamic Boarding School" and also "Various MUI Findings Ahead of Issuing Fatwa Related to Al-Zaytun". Meanwhile, Republika.co.id tends to use non-standard language and invites controversy, such as "Eid al-Fitr prayer commotion at Al-Zaytun Islamic Boarding School, this is what MUI Indramayu said" and also "Regarding Al-Zaytun, Ministry of Religion: I'll look for information first."

Kata Kunci:

Framing, Online Media, Al-Zaytun

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara yang benar melakukan sholat Idul Fitri sesuai dengan apa yang Allah ajarkan kepada Rasulullah dan bagaimana tanggapan Panji Gumilang yang bertindak sebagai penggagas sholat Idul Fitri yang mengubah aturan dalam Islam dan untuk mengetahui perbedaan pembedaan antara media online Kompas.com dan Republika.co.id mengenai pemberitaan tentang sholat Idul Fitri 1444 H di pondok pesantren Al-Zaytun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual dan karakteristik populasi tertentu. Menggunakan alat analisis framing Robert N Entman untuk menganalisis objek penelitian. pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 teknik yakni, observasi dan dokumentasi. Dengan cara mengamati dan menyalin seluruh berita terkait kasus sholat Idul Fitri di Pondok Pesantren Al-Zaytun, yang telah dipublikasikan di Kompas.com pada bulan Juni 2023 dan pada Republika.co.id bulan April 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan pemberitaan mengenai sholat Idul Fitri 1444 H di Pondok Pesantren Al-Zaytun pada media online Kompas.com membingkai berita dengan cara memfokuskan pada narasumber yang bersifat umum, sedangkan Republika.co.id memilih narasumber yang berpikiran Islam. Perbedaan lainnya terkait Pengemasan judul Kompas.com cenderung menggunakan bahasa baku seperti "Sanksi Pidana dan Administrasi Menanti Ponpes Al-Zaytun" dan juga "Beragam Temuan MUI Jelang Terbitkan Fatwa Terkait Al-Zaytun". Sedangkan Republika.co.id cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku dan mengundang kontroversi seperti "Geger Sholat Idul Fitri di Ponpes Al-Zaytun, Ini Kata MUI Indramayu" dan juga "Soal Al-Zaytun, Kemenag: Saya Cari Dulu Informasi".

Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman dan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi komunikasi mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan kehidupan manusia. Kemajuan ini terjadi di segala aspek kehidupan masyarakat. Teknologi internet, seperti media online, telah mempercepat penyebaran informasi di seluruh dunia. Teknologi ini juga digunakan sebagai media publik atau media massa, tetapi juga untuk berkomunikasi dengan individual atau kelompok masyarakat di seluruh dunia.¹

Didasarkan pada pernyataan di atas, media massa adalah alat atau medium yang memungkinkan pesan, ide dan konsep dikirim dari sumber ke penerima melalui media komunikasi mekanis, seperti surat kabar, film, radio, televisi dan media baru seperti internet.² Dengan banyaknya layanan informasi dan hiburan yang tersedia di internet,

¹ Eliya, *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*, (DKI: Bitread Publishing PT. Lontar Digital Asia: 2018), hal.3.

² Rachmat Kriyantono, *Potret Media Massa Di Indonesia* (Malang: UB Press, 2013).

banyak kebutuhan manusia dapat dipenuhi. Pengguna internet telah berubah dari hanya menerima dan bersifat pasif terhadap informasi yang diberikan oleh media massa menjadi aktif.³

Internet adalah media interaktif, yang membedakannya dari media konvensional seperti televisi dan surat kabar. Istilah "internet" adalah akronim dari "hubungan jaringan", yang mengacu pada koneksi komputer dengan berbagai jenis yang membentuk sistem jaringan global.⁴ Kemunculan internet saat ini juga membawa era baru perkembangan media. Istilah "new media" muncul untuk membedakan bagaimana media berinteraksi satu sama lain. Disini interaksi yang terjadi secara real-time antara media dan khalayaknya disebut sebagai interaksionalitas. Adanya internet telah memungkinkan media konvensional untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan.⁵ Dengan kemajuan teknologi, internet telah menjadi salah satu teknologi yang paling dicari dan dibutuhkan oleh manusia saat ini.⁶

Media saat ini memiliki banyak bentuk dan memberikan persaingan di masyarakat.⁷ Media online adalah salah satu cara dimana masyarakat akan lebih cepat mendapatkan informasi daripada media lainnya. Ini karena informasi dapat diakses dengan mudah tanpa biaya dan berita lebih cepat dapat sampai ke berbagai negara. Oleh karena itu, media online dianggap memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi dan mendorong berbagai opini publik, baik positif maupun negatif. Salah satu dari banyak cara media menyebarkan informasi adalah dengan menggunakan teknik framing yang memiliki berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, manusia memiliki kemampuan untuk berekspresi secara bebas, sama seperti menanggapi suatu masalah, yang akan menghasilkan berbagai tanggapan, apakah itu pro, kontra, atau netral. Nilai frame berbeda-beda di seluruh Indonesia, yang terdiri dari populasi etnis dan pluralitas. Dalam masyarakat, frame yang berlaku dapat

³ Irene Silvia, *Manajemen Media Massa*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka: 2021), hal. 152

⁴ Ibid, hal 153.

⁵ Fikri Ali Kurnia dkk, *Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam Sidang Umum PBB ke-75)*. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*. Vol. 9. No. 1, Februari 2021, hal, 30.

⁶ Tio Dwi Nata dkk, *Teknologi Komunikasi dan Realitas Semu Media Massa*, (CV. Garuda Mas Sejahtera: 2014), hal. 89.

⁷ Ibid, hal, 109.

memberi pedoman tentang apa yang harus dirasakan, didengar, dan dilihat oleh mayoritas orang.⁸

Berita adalah tulisan jurnalistik yang ditulis berdasarkan fakta atau data dari peristiwa tertentu. Berita adalah laporan terbaru tentang apa yang terjadi. Hanya peristiwa yang memiliki nilai berita yang dapat dilaporkan, bukan semua peristiwa (Romli, 2012: 68).⁹ Oleh karena itu, tidak semua informasi masuk dalam kategori berita. Ada kalanya sebuah informasi hanya berfungsi sebagai kabar, belum sampai pada taraf berita.¹⁰ Berita harus objektif (akurat, jujur, lengkap, netral, dan berimbang).

Berita pada hakikatnya melaporkan atau memberi tahu khalayak. Media pers bertanggung jawab untuk memilih, mengolah, dan mendistribusikan berita.¹¹ Namun demikian, berita di media seringkali terkesan tidak objektif karena kepentingan pribadi. Seperti halnya salah satu berita yang muncul di portal berita online sebagai hasil dari aktivitas jurnalisme online dan sempat menjadi viral beberapa waktu lalu adalah tentang sholat idul fitri 1444 H di pondok pesantren Al - Zaytun atau bertepatan pada tanggal 22 April 2023, masyarakat Indonesia dibuat heboh oleh tata cara penempatan shaf antara makmum pria dan wanita pada sholat Idul Fitri. Susunan shaf sholat tersebut tidak seperti yang biasanya, dengan seorang imam didampingi oleh dua orang di kanan dan kirinya dengan shaf yang sangat jauh, shaf jama'ah laki - laki dan perempuan bercampur, dan orang non-muslim pun juga ikut sholat.¹² Hal ini tentu sudah menyalahi aturan dalam Islam, seperti pada hadits Anas bin Malik radhiallahu'anhu, ia berkata, yang artinya:

“Aku sholat bersama seorang anak yatim di rumah kami di belakang Nabi Shallallahu'alaihi wa sallam, dan ibuku Ummu Sulaim di belakang kami” (HR. Bukhari no. 727, Muslim no. 658).¹³

Berita tentang sholat Idulfitri di ponpes Al-Zaytun juga menjadi perhatian Majelis Ulama Indonesia (MUI). Menurut KH Marsudi Syuhud, Wakil Ketua Umum MUI, sholat

⁸ Febry Ichwan Butsi, “Mengenai Analisis Framing: Tinjauan Sejarah Dan Metodologi”. *ejurnal.stikmedan*. Vol. 1 No. 2, April 2019, hal. 53.

⁹ Christiany Juditha, “Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews)”. *Jurnal Pekommas*. Vol. 16. No. 3, Desember 2013, hal, 147.

¹⁰ Herman RN: *Jurnalistik Praktis*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press: 2018), hal. 44

¹¹ Inung Cahya S: *Menulis Berita di Media Massa*, (DI Yogyakarta: PT Citra Aji Parama: 2018), hal.5.

¹² Anugrah Terbit, “Sholat Idul Fitri di PonPes Al Zaytun, Perempuan Campur Laki-Laki Bikin Heboh Jagad Maya”, *Harian Terbit*, 24 April 2023.

¹³ Yulian Purnama, “Posisi Imam dan Makmum dalam Sholat Jama'ah”, *muslim.or.id*, dikutip 16 Oktober 2023

di ponpes Al-Zaytun tetap sah, meskipun makruh. Ia mengingatkan bahwa, dalam hal campur aduk shaf, jumbuh fuqaha mengatakan bahwa sholatnya tetap sah meskipun makruh, karena makruh adalah sesuatu yang tidak disukai Allah. Menurut Marsudi, Senin (1/5/2023), “bahwa beribadah kepada Allah SWT memiliki aturan - aturan, dan hukum - hukum tertentu”. Namun, metode beribadah sebagai cara untuk mendekati diri kepada Allah sudah ada sejak lama.¹⁴

Di program Kick Andy Double Check, Pimpinan Pondok Pesantren Al-Zaytun, Panji Gumilang, menjelaskan bahwa dia mendukung fiqih sosial untuk meningkatkan martabat wanita. Dia mengatakan, “Kemudian kalau hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan sholat kemudian ada wanita, saya mengedepankan fiqih sosial untuk mengangkat harkat martabat wanita yang selama ini terpinggirkan, baru dimulai dalam politik. Itu pun hanya 30 persen. Namun pemahaman yang saya punya berdasarkan Alquran sama. *Innal muslimina, wal muslimat, wal mu'minina wal muminat wal qonitin wal qonitat*.”

Tidak pernah dikesampingkan, sejajar, bagaimana dunia bisa menjadi sesat dan menyesatkan jika hanya itu? Ini adalah hak asasi manusia untuk beribadah menurut keyakinan dasar kami di Alquran.”¹⁵ Dengan motto “Pusat pendidikan pengembangan budaya toleransi dan budaya perdamaian”, lembaga pendidikan Islam kontemporer Al-Zaytun berfungsi sebagai laboratorium toleransi dan perdamaian serta sebagai laboratorium pembangunan Indonesia yang harus kuat. Para pendiri, eksponen, guru, dan segenap santrinya siap menjadi teladan dalam mewujudkan visi Indonesia yang harus kuat tersebut. Pondok pesantren Al-Zaytun sendiri bertujuan untuk menjadi pusat pendidikan untuk mengembangkan budaya toleransi. Orangtua juga mengajarkan anak - anak mereka toleransi sejak dini dengan memberi tahu anak - anak mereka untuk tidak bermain ditempat dimana orang - orang dari agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Islam berkumpul untuk acara keagamaan, karena ini menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan.¹⁶

Media online Kompas.com dan Republika.co.id dipilih oleh penulis untuk penelitian ini karena keduanya memiliki kredibilitas yang tinggi, jadi tidak mengherankan bahwa

¹⁴ Wahyu Suryana, “Ini Kata MUI Soal Kontroversi Ponpes Al Zaytun”, rejabar.republika.co.id, dikutip 16 Oktober 2023

¹⁵ Andrian Saputra, “Wanita di Shaf Depan Shalat, Panji Gumilang: Itu HAM Menurut Keyakinan Dasar Kami”, Khazanah.republika.co.id, dikutip 17 Oktober 2023

¹⁶ Adang Kadarusman dkk, “Eksistensi Kiprah Al-Zaytun Dalam Mengembangkan Budaya Toleransi Dan Perdamaian Berlandaskan Pancasila Secara Universal”. Jurnal Kajian Agama dan Multikultural Indonesia. Vol. 2. 2023, hal. 3-4.

keduanya memiliki banyak pengunjung dan pembaca. Selain itu, kedua media tersebut sangat populer, memiliki pengaruh, dan selalu menyampaikan berita.¹⁷ Oleh karena itu, meskipun kedua media online membahas tema yang sama, masing-masing memanfaatkan pendekatan yang berbeda untuk menyampaikan berita yang menarik bagi pembacanya. Framing biasanya membahas bagaimana media menggabungkan konstruksi, realitas, dan menunjukkannya pada masyarakat.

Banyak media dan portal berita online berkonsentrasi pada peristiwa sholat Idul Fitri 1444 H di Ponpes Al-Zaytun, menjadi viral dan menjadi realitas sosial. Dua media online yang dipilih untuk penelitian ini adalah Kompas.com dan Republika.co.id, yang merupakan situs web nasional yang cukup populer di masyarakat dan memiliki sasaran berita yang luas untuk khalayak luas.¹⁸ Alasan peneliti memilih pemberitaan tentang peristiwa sholat idul fitri 1444 H di Pondok Pesantren Al-Zaytun karena, selain menjadi trending topic di media sosial, berita tersebut termasuk dalam berita kontroversi. Karena di dalam shaf sholat idul fitri tersebut tidak sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Hal ini juga yang membuat berita ini memiliki nilai proximity (kedekatan peristiwa dengan pembaca dalam keseharian hidup mereka) cukup besar sehingga menjadi trending topic di media sosial.

Peneliti menggunakan Kompas.com dan Republika.co.id karena kedua media tersebut berbeda dalam menafsirkan peristiwa sholat Idulfitri 1444 H di Ponpes Al-Zaytun. Kedua ideologi tersebut mempengaruhi konten berita yang dilihat oleh penonton. Untuk mengetahui perbedaan di antara bingkai fenomena Ramadhan 1444 H di Ponpes Al-Zaytun, peneliti menggunakan analisis bingkai model Robert N. Entman. Model ini dianggap tepat untuk digunakan karena mengandung elemen seperti define problems (mendefinisikan masalah), diagnose causes (memperkirakan sumber masalah), make moral judgment (membuat keputusan moral), dan treatment recommendation (menekankan penyelesaian). Pada tahap akhir, alat framing Entman ini akan membantu peneliti menemukan saran seperti yang diberikan oleh media untuk menyelesaikan masalah sholat Idul Fitri 1444 H di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Berdasarkan masalah yang ada di sini, penulis tertarik untuk

¹⁷ Mubarak dan Made Dwi, "Kontruksi Pemberitaan Media Tentang Negara Islam Indonesia (Analisis Framing Republika Dan Kompas)," *Jurnal Ilmiah Komunikasi* Vol. 3, No. 1 (Juli 2012), 26.

¹⁸ Tiya Andriyani, "Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan Viva.co.id (Analisis Framing Model Robert N Entman)" (Ponorogo: 2023) etheses.iainponorogo.ac.id

membahas tentang “ Analisis Framing Berita Media Online Kompas.com dan Republika tentang Fenomena Sholat Idul Fitri tahun 1444 H di Pondok Pesantren Al-Zaytun”, atau bertepatan dengan 22 April 2023.

Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual dan karakteristik populasi tertentu.¹⁹ Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan pada kondisi alamiah (setting alami). Metode ini juga disebut sebagai metode ethnographi karena awalnya digunakan untuk penelitian tentang antropologi budaya. Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam tentang fenomena, situasi, dan kondisi yang dibahas.

Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata individu yang dapat diamati. Dalam keadaan seperti ini, orang atau organisasi tidak boleh dianggap sebagai variabel atau hipotesis sebaliknya, mereka harus dianggap sebagai bagian dari keutuhan.²¹ Setelah itu, alat analisis framing Robert N Entman akan digunakan untuk menganalisis objek penelitian.

Analisis data adalah proses menyederhanakan data menjadi lebih mudah dibaca dan ditafsirkan dengan mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²²

Dari definisi *framing* Robert N Entman mengatakan “*framing* merupakan suatu pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita”. Entman melihat *framing* melalui

¹⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.13.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hal. 8.

²¹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 39.

²² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal. 92.

dua dimensi besar yaitu, seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari sebuah realitas atau pun isu.²³

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis *framing* model Robert N Entman, yang mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing:²⁴ *Define problems* (pendefinisian masalah) adalah komponen yang merupakan *frame* utama. *Diagnose causes* (memperkirakan masalah/sumber masalah), merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa *Make moral judgement* (membuat keputusan moral), elemen *framing* yang digunakan untuk membenarkan atau memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat *Treatment recommendation* (menekankan penyelesaian), digunakan untuk menilai keinginan wartawan, dan cara penyelesaian masalah. Tentu saja, penyelesaian tergantung pada perspektif orang tentang peristiwa dan siapa yang dianggap sebagai penyebab masalah. Menurut Eriyanto (2002)

Tabel 1 Skema Framing Robert N Entman

<i>Define Problem</i> (Definisi Masalah)	Bagaimana anda melihat suatu peristiwa atau masalah? Seperti apa? Apa masalahnya?
<i>Causal Interpretation</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Apa yang menyebabkan peristiwa itu dilihat? Apa yang dianggap sebagai sumber masalah? Siapa aktor yang dianggap bertanggung jawab atas masalah tersebut?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Nilai-nilai etika apa yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang masalah ini? Nilai moral apa yang digunakan untuk mendukung atau menentang suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Apa solusi yang ditawarkan untuk masalah ini? Mengatasi masalah dengan cara apa?

(Sumber: Alex Sobur, Analisis Teks Media, hal. 173)

²³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 255

²⁴ Muzakkir, *Etika Jurnalis Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media*, (Kencana: 2020), hal.225-226.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Framing Kompas.com

Berita dan artikel terkait isu pemberitaan sholat Idul Fitri 1444 H Pondok Pesantren Al-Zaytun di Kompas.com edisi Juni 2023 menampilkan pemberitaan sholat idul fitri 1444 H pondok pesantren Al Zaytun kurang lebih sebanyak sepuluh berita. Berita tersebut antara lain:

Tabel 2

Beberapa judul pemberitaan Sholat Idul Fitri 1444 H Pondok Pesantren Al-Zaytun di Kompas.com, Juni 2023

Hari/Tanggal	Judul Berita
Kamis, 22 Juni 2023	Panggil Pemimpin Ponpes Al-Zaytun, Tim Investigasi Akan Konfirmasi 8 Temuan
Minggu, 25 Juni 2023	Sanksi Pidana dan Administrasi Menanti Ponpes Al-Zaytun
Minggu, 25 Juni 2023	Mahfud: Tindak Pidana di Al-Zaytun Sangat Jelas, Polri Segera Bertindak
Selasa, 27 Juni 2023	Polisi Akan Uji Ajaran Ponpes Al-Zaytun dengan Fatwa MUI
Selasa, 27 Juni 2023	MUI Bakal Terbitkan Fatwa soal Polemik Al-Zaytun
Rabu, 28 Juni 2023	Jawaban Ketum PP Muhammadiyah Terkait Kabar Kontroversi Al-Zaytun
Kamis, 29 Juni 2023	Menko PMK Sebut Al-Zaytun Tak Sekedar Ponpes, tapi Seperti Komune
Kamis, 29 Juni 2023	Kontroversi Al-Zaytun, Muhammadiyah Minta Polisi Segera Bertindak
Jum'at, 30 Juni 2023	Beragam Temuan MUI Jelang Terbitkan Fatwa Terkait Al-Zaytun
Jum'at, 30 Juni 2023	Polemik Ponpes Al-Zaytun, Keselamatan dan Pendidikan Santri Diutamakan

Sumber : Kompas.com/Juni 2023

Judul	Isi berita/wawancara	Narasumber
Panggil Pemimpin Ponpes Al-Zaytun, Tim Investigasi Akan Konfirmasi 8 Temuan	Tim investigasi dalam kasus Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun akan memanggil Panji Gumilang selaku pimpinan Ponpes. Pemanggilan itu dijadwalkan berlangsung pada Jumat 23 Juni 2023 di Gedung Sate, Kota Bandung, Jawa Barat.	Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Jawa Barat Iip Hidajat, dan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil
Sanksi Pidana dan Administrasi Menanti Ponpes Al-Zaytun	Pondok pesantren Al-Zaytun menuai sorotan publik lantaran penuh kontroversi Karena hal itu pemerintah akan menerapkan sanksi administrasi hingga sanksi pidana untuk Al-Zaytun dan Yayasan pendidikan Islam yang mengelola sekolah-sekolah tersebut.	Menteri Polhukam Mahfud MD, dan Juru bicara Kemenag Anna Hasbie
Menko PMK Sebut Al-Zaytun Tak Sekedar Ponpes, tapi Seperti Komune	Penuh kontroversi, Ponpes Al-Zaytun menjadi perhatian publik. Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menggambarkan Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun tak seperti lembaga pendidikan pada umumnya melainkan seperti komune.	Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy
Jawaban Ketum PP Muhammadiyah Terkait Kabar Kontroversi Al-Zaytun	Ketua umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir menanggapi beredar kabar tata cara beribadah di pondok pesantren Al-Zaytun	Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir

Beragam Temuan MUI Jelang Terbitkan Fatwa Terkait Al-Zaytun	MUI kosen melakukan penelitian terhadap kontroversi ponpes Al-Zaytun, MUI membentuk penelitian yang diketuai oleh Firdaus Syam. Setelah dilakukan penelitian secara langsung, Firdaus mengatakan ada beberapa temuan dugaan ajaran sesat.	Cendekiawan Muslim, Firdaus Syam
---	---	----------------------------------

Tabel 2 diatas merupakan *frame* berita dan narasumber yang sudah diteliti. Pemilihan berita dipilih secara acak dan paling mencolok dalam penonjolan isu pemberitaan sholat Idul Fitri 1444 H Pondok Pesantren Al-Zaytun. Penjabarannya sebagai berikut:

A. Edisi : Kamis, 22 Juni 2023

Judul: Panggil Pemimpin Ponpes Al-Zaytun, Tim Investigasi Akan Konfirmasi 8 Temuan

Panji Gumilang, sebagai pimpinan Ponpes Al-Zaytun, akan dipanggil oleh tim investigasi. Pemanggilan akan diadakan di Gedung Sate di Kota Bandung, Jawa Barat, pada Jumat 23 Juni 2023.

Pemanggilan itu merupakan bagian dari upaya untuk mengkonfirmasi berbagai pernyataan Panji Gumilang dan aktivitas yang dianggap kontroversial di Ponpes Al Zaytun. Tim gabungan akan mengkonfirmasi langsung delapan fakta awal kepada Panji Gumilang.

Tabel 1
Perangkat Framing Berita "Panggil Pemimpin Ponpes Al-Zaytun, Tim Investigasi Akan Konfirmasi 8 Temuan"

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Tim investigasi akan memanggil pimpinan ponpes Al-Zaytun Panji Gumilang
Causal Interpretation	Pemprov Jabar selama ini tidak bisa mengambil sikap terhadap polemik di Al-Zaytun.

Moral Evaluation	Ada delapan fakta awal yang akan dikonfirmasi langsung oleh tim gabungan kepada Panji Gumilang
Treatment Recommendation	Ridwan Kamil berharap Panji Gumilang bisa kooperatif dan hadir memenuhi panggilan

Define Problem. Dalam berita ini Kompas.com menyatakan bahwa tim investigasi akan memanggil pimpinan ponpes Al-Zaytun Panji Gumilang. Pemanggilan itu bagian dari upaya untuk mengkonfirmasi berbagai pernyataan Panji Gumilang dan aktivitas yang dianggap kontroversial di Ponpes Al Zaytun. "Pemanggilan besok di Gedung Sate. Undangannya sekarang diantar langsung oleh MUI Jabar," kata Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Provinsi Jawa Barat Iip Hidajat

Causal Interpretation. Menurut berita ini, yang menjadikan penyebab masalahnya terletak pada Pemrov Jabar selama ini tidak bisa mengambil sikap terhadap polemik di Al Zaytun. Karena, lingkup Ponpes berada di bawah kendali Kementerian Agama.

"Pemprov enggak ada (kewenangan) pembubaran. Itu hanya dilakukan Kemenag yang memberi izin. Izinnya ada di Kemenag karena sifatnya pesantren di mana dana dari Kemenag setiap tahun ada sekian miliar ke Al-Zaytun," tuturnya.

Pengusutan kasus tersebut baru dilakukan karena memerlukan penelitian menyeluruh yang melibatkan lintas instansi.

"Kan harus ada kajian komprehensif. Memang kalau viral di medsos langsung disimpulkan tanpa tabbayun. Semua tidak bisa grasak-grusuk. Tapi kan saya harus adil mendengarkan melalui tim investigasi," jelasnya.

Moral Evaluation. Dalam situasi ini, moral yang dapat diambil adalah ada delapan fakta awal yang akan dikonfirmasi langsung oleh tim gabungan kepada Panji Gumilang. Pernyataan kontroversial tersebut antara lain, praktik shalat idulfitri 1444 hijriah yang dipandang tak lazim, Al Zaytun menganut mazhab Ahmad Soekarno, menyatakan Al Quran merupakan karangan Nabi Muhammad, taubat zinah dengan membayar uang, merubah salam dan menyanyi lagu yahudi, menyebutkan tanah suci adalah Indonesia, wanita boleh jadi imam dan khatib shalat, dan masjid tempatnya orang frustrasi, kikir dan

kecewa. "Kami sekarang sedang mengklarifikasi video tersebut dengan tim saber hoaks," kata lip.

Treatment Recommendation. Kompas.com merekomendasikan bahwa, Ridwan Kamil berharap Panji Gumilang bisa kooperatif dan hadir memenuhi panggilan tim. "Mudah-mudahan lancar, saya harapkan bisa datang. Kalau tidak (datang) berarti memberi pernyataan tidak taat pada aspek aturan hukum di negara ini," ujarnya.

B. Edisi : Minggu, 25 Juni 2023

Judul : Sanksi Pidana dan Administrasi Menanti Ponpes Al Zaytun

Dalam pemberitaan ini Kompas.com mengangkat berita bahwa pondok pesantren Al-Zaytun menjadi perhatian publik karena penuh kontroversi, ponpes itu menerapkan praktik ibadah yang tidak biasa, seperti shaf sholat Idul Fitri 1444 Hijriah yang menggabungkan antara laki-laki dan perempuan. Bahkan ada seorang perempuan berada di depan kerumunan laki-laki.

Karena hal itu pemerintah akan menghadapi sanksi administrasi hingga sanksi pidana untuk Al-Zaytun dan Yayasan pendidikan Islam yang mengelola sekolah-sekolah tersebut.

Tabel 4
Perangkat Framing Berita “Sanksi Pidana dan Administrasi Menanti Ponpes Al-Zaytun”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Pondok pesantren Al-Zaytun akan diberi sanksi pidana
Causal Interpretation	Kemenag akan membekukan izin operasional Pondok Pesantren Al-Zaytun
Moral Evaluation	Pemerintah akan tetap memperhatikan hak belajar para santri
Treatment Recommendation	Mahfud meminta Ridwan Kamil mampu menjaga kondusivitas dan keamanan sosial

Define Problem. Kompas.com mbingkai berita ini bahwa setelah Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Mahfud MD bertemu dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di kantornya pada Sabtu 24 Juni 2023 sore.

Dalam pertemuan itu Ridwan Kamil menyampaikan rekomendasi kepada Mahfud MD yang menyangkut aspek hukum, aspek administrasi, dan aspek sosial. Rekomendasi ini pun ditindak lanjuti oleh Mahfud.

“Polri akan menangani tindak pidananya, pasal-pasal apa yang nanti akan menjadi dasar untuk melanjutkan proses pidana nanti akan diumumkan pada waktunya” kata Mahfud.

Causal Interpretation. Pembingkaiian yang dilakukan Kompas.com dalam berita ini adalah Kemenag akan membekukan izin operasional podok pesantren jika terbukti melakukan tindakan pelanggaran berat seperti penyebaran paham keagamaan sesat. Juru bicara Kemenag Anna Hasbie menyampaikan, “Sebagai regulator, Kemenag memiliki kuasa administratif untuk membatasi ruang gerak Lembaga yang di dalamnya diduga melakukan pelanggaran hukum berat” tutur Anna.

Moral Evaluation. Nilai moral yang dapat diambil dalam pemberitaan tersebut adalah Pemerintah akan tetap memperhatikan hak belajar para santri yang bersekolah di Al-Zaytun. Proses belajar mengajar bagi para santri tetap akan berjalan.

“Seumpama dilakukan tindakan hukum, kita akan menyiapkan dulu langkah-langkah agar mereka yang punya hak konstitusional untuk belajar, itu tetap berjalan. Tetapi pembenahan, penataan, dan penelusuran secara hukum atas pelanggaran YPI itu akan segera kita lakukan” tutur Mahfud.

Treatment Recommendation. Kompas.com merekomendasikan bahwa, Mahfud MD meminta Ridwan Kamil tetap mampu menjaga kondusivitas, ketertiban sosial, dan keamanan sosial. Dia menyatakan bahwa Gubernur Jawa Barat dan aparat penegak hukum daerah bertanggung jawab atas ketertiban dan keamanan sosial masyarakat di sekitar ponpes Al-Zaytun

"Kita pasrahkan di lapangan tolong dikoordinasikan dengan seluruh aparat, kalau perlu koordinasi dengan pusat soal hal tertentu kita buka jalur dengan Pak Gubernur,"

C. Edisi : Selasa, 27 Juni 2023

Judul : Menko PMK Sebut Al-Zaytun Tak Sekedar Ponpes, tapi Seperti Komune

Penuh kontroversi, Ponpes Al-Zaytun menjadi perhatian publik. Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menggambarkan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Zaytun tak seperti lembaga pendidikan pada umumnya melainkan seperti komune.

Muhadjir mengatakan bahwa saat ini penanganan masalah di Ponpes Al Zaytun ditangani dari sisi hukum dan Pendidikan.

Tabel 2
Perangkat Framing Berita “Menko PMK Sebut Al-Zaytun Tak Sekedar Ponpes, tapi Seperti Komune”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Menko PMK menyebut Ponpes Al-Zaytun tak seperti Lembaga pendidikan pada umumnya
Causal Interpretation	Menerapkan cara ibadah yang tak biasa saat melaksanakan sholat Idul Fitri 1444 H
Moral Evaluation	Muhadjir memastikan para santri di Ponpes Al-Zaytun bisa tetap melanjutkan pendidikan.
Treatment Recommendation	Saat ini penanganan masalah di Ponpes Al-Zaytun dilakukan dari sisi hukum dan pendidikan.

Define Problem. Pembingkai yang dilakukan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah Menteri Koordinator bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyebut Pondok Pesantren (Ponpes) Al Zaytun tak seperti lembaga pendidikan pada umumnya melainkan seperti komune.

“Dari sisi pendidikan, karena itu Ponpes, walaupun penilaian saya sementara Al-Zaytun ini bukan hanya sebagai ponpes, sudah merupakan komune,” ujar Muhadjir

Causal Interpretation. Penyebab masalah dalam berita ini adalah penerapan praktik ibadah yang tidak biasa, seperti shaf sholat Idul Fitri 1444 Hijriah yang bercampur antara laki-laki dan perempuan, bahkan ada satu orang perempuan berdiri di depan kerumunan shaf laki-laki.

Moral Evaluation. Dalam hal ini, moral yang bisa diambil adalah, Muhadjir memastikan para santri di Ponpes Al-Zaytun bisa tetap melanjutkan pendidikan jika sewaktu-waktu penindakan hukum dilakukan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di Al-Zaytun.

“Karena itu, Al-Zaytun akan kita lihat akan seperti apa. Tapi yang jelas nasib dari para santri akan diselamatkan, terutama masa depan studinya,” ujar Muhadjir.

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah yang diberikan Kompas.com yaitu, Muhadjir menjelaskan saat ini penanganan masalah di Ponpes Al Zaytun dilakukan dari sisi hukum dan pendidikan.

D. Edisi : Rabu, 28 Juni 2023

Judul : Jawaban Ketum PP Muhammadiyah Terkait Kabar Kontroversi Al-Zaytun

Pemberitaan yang diangkat Kompas.com ini membahas tentang tanggapan ketua umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir terkait beredar kabar tata cara beribadah yang tidak lazim, seperti sholat Idul Fitri 1444 Hijriah yang bercampur antara laki-laki dan perempuan di pondok pesantren Al-Zaytun.

Tabel 3

Perangkat Framing Berita “Jawaban Ketum PP Muhammadiyah Terkait Kabar Kontroversi Al-Zaytun”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Tanggapan ketua umum PP Muhammadiyah
Causal Interpretation	Beredar kabar tata cara beribadah di pondok pesantren Al-Zaytun yang tidak lazim
Moral Evaluation	Pondok pesantren bisa mengembangkan pandangan yang tidak menyimpang, termasuk pandangan terkait kebangsaan
Treatment Recommendation	Jika pemerintah sudah masuk, nanti akan ketemu pola pondok pesantren Al-Zaytun

Define Problem. Pembungkahan yang dilakukan oleh Kompas.com dalam berita ini adalah tanggapan yang diberikan oleh ketua umum PP Muhammadiyah, Haedar Nasir mengatakan bahwa tata cara beribadah di pondok pesantren Al-Zaytun yang tidak lazim, dan agar ditertibkan.

"Tertibkan seluruh prosesi pandangan dan apa yang terjadi ekosistem yang ada itu menjadi pulih. Dan kemudian menjadi pondok pesantren yang lazim di seluruh Indonesia mengajarkan ajaran agama yang benar berdasarkan Al Quran dan Sunnah Nabi".

Causal Interpretation. Penyebab masalah dalam berita ini yaitu beredar kabar dari beberapa video terkait sejumlah kontroversi yang terjadi di Ponpes AlZaytun, memiliki cara ibadah yang tidak biasa, seperti shaf sholat Idul Fitri 1444 Hijriah yang bercampur antara laki-laki dan perempuan, bahkan ada satu orang perempuan sendiri berada di depan kerumunan shaf laki-laki.

Moral Evaluation. Dalam hal ini, moral yang bisa diambil adalah ketua umum PP Muhammadiyah mengatakan bahwa pesantren bisa mengembangkan pandangan yang tidak menyimpang. Termasuk pandangan terkait kebangsaan.

"Mengembangkan pandangan-pandangan yang tasawuf moderat dan tidak menyimpang dari berbagai hal termasuk dalam hal kebangsaan,"

Treatment Recommendation. Penyelesaian masalah yang diberikan Kompas.com yaitu ketua umum PP Muhammadiyah, Haedar Nasir yakin jika pemerintah sudah turun tangan, nanti akan ketemu polanya dan dirinya percaya akan mampu diselesaikan.

E. Edisi : 30 Juni 2023

Judul : Beragam Temuan MUI Jelang Terbitkan Fatwa Terkait Al-Zaytun

MUI konsen melakukan penelitian terhadap kontroversi ponpes Al-Zaytun, MUI membentuk penelitian yang diketuai oleh Firdaus Syam. Setelah dilakukan penelitian secara langsung, Firdaus mengatakan ada beberapa temuan dugaan ajaran sesat.

Tabel 4

Perangkat Framing Berita “Beragam Temuan MUI Jelang Terbitkan Fatwa Terkait Al-Zaytun”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Ada beberapa temuan terkait dugaan ajaran sesat
Causal Interpretation	Perkuat dugaan Al-Zaytun terafiliasi NII
Moral Evaluation	MUI akan mengeluarkan fatwa berhubungan dengan pelanggaran Panji Gumilang
Treatment Recommendation	MUI meminta pemerintah mempertimbangkan hak belajar para santri

Define Problem. Kompas.com membongkai berita ini bahwa ada beberapa temuan terkait dengan dugaan ajaran sesat, penistaan agama. Sedangkan temuan lain berkaitan dengan pelanggaran administrasi, status tanah dan dugaan pelanggaran pidana, temuan pertama berkaitan dengan kewenangan MUI di wilayah keagamaan diduga kuat terjadi ajaran sesat di dalam pesantren Al-Zaytun. Khususnya yang dilakukan oleh pimpinannya, Panji Gumilang.

"Karena itu jadi masalah, maka perlu kita minta penjelasan, soal tanah suci, khotib perempuan dan lain-lain. Jadi banyak hal yang kemudian kita dapatkan di lapangan yang ini menjadi perhatian publik, tim peneliti kemudian mempelajari ini," ujarnya.

Beragam dugaan pelanggaran tindak pidana seperti tindak kekerasan yang terjadi di pondok pesantren , serta dugaan pelanggaran terkait sumber keuangan dan status tanah.

"Antara lain dengan data terkait masalah status tanah, kemudian juga berkaitan dengan konsep sedekah, karena mereka punya pandangan lain," kata Firdaus. "Dugaan kuat ada tindakan kekerasan juga, berkaitan dengan hubungan laki-laki dan perempuan. Juga bagaimana penggalangan dana, sumber-sumber keuangan," ujarnya lagi.

Causal Interpretation. Dalam berita ini, yang menjadikan penyebab masalah adalah perkuat dugaan bahwa Al-Zaytun Terafiliasi NII. temuan terkait afiliasi NII seperti pernyataan-pernyataan Panji Gumilang yang diterima oleh MUI.

"Ada dugaan kuat pernyataan dari Panji dari aspek kaidah keagamaan, itu patut diduga kuat ya (adalah ajaran NII)," ujarnya.

Moral Evaluation. MUI akan mengeluarkan fatwa berhubungan dengan pelanggaran Panji Gumilang.

"Saya kira secepatnya akan diumumkan itu, fatwa yang berhubungan dengan pelanggaran apa yang dilakukan Panji Gumilang," ujarnya.

Treatment Recommendation. MUI meminta pemerintah tetap mempertimbangkan hak belajar para santri jangan sampai ada hak belajar para santri yang dilanggar akibat penanganan polemik Al-Zaytun.

"Al-Zaytun kita ibaratkan lumbung padi, ada santri ada guru ada tenaga pendidik, ada warga pekerja, saya kira itu harus jadi bahan pemikiran pemerintah. Al-Zaytun ini kan aset umat, aset negara, harus dirawat," ujarnya lagi.

2. Analisis Framing Republika.com

Dalam riset ini, peneliti memperoleh data dari berita yang terlampir di media online republika.co.id tentang pemberitaan sholat idul fitri 1444 H Pondok Pesantren Al-Zaytun. Terdapat sekitar kurang lebih 10 hasil pemberitaan sholat idul fitri 1444 H Pondok Pesantren Al-Zaytun di media online Republika.co.id.

Tabel 5
Beberapa judul Pemberitaan Sholat Idul Fitri 1444 H Pondok Pesantren Al-Zaytun di Republika.co.id, edisi April 2023

Hari/Tanggal	Judul Berita
Minggu, 23 April 2023	Warganet Digegerkan Sholat Id di Ponpes Al-Zaytun, Perempuan Campur Laki-Laki
Minggu, 23 April 2023	Geger Sholat Idul Fitri di Ponpes Al-Zaytun, Ini Kata MUI Indramayu
Senin, 24 April 2023	Ketum Persis: Al-Zaytun Perlu Luruskan Sejumlah Kejanggalaan
Senin, 24 April 2023	Majelis Masyayikh Akan Ajak Dialog Ponpes Al-Zaytun
Senin, 24 April 2023	Soal Al-Zaytun, Kemenag: Saya Cari Dulu Informasi

Kamis, 27 April 2023	Kemenag Indramayu: Sholat Id Al-Zaytun Punya Dasar Hukum Yang Jelas
Kamis, 27 April 2023	Dalil Pesantren Al-Zaytun tentang Sholat Berjarak dan Wanita di Shaf Depan Bersama Pria
Kamis, 27 April 2023	Usai Temui Pimpinan Pesantren Al-Zaytun, Ini Sikap Kemenag Indramayu
Jum'at, 28 April 2023	Kemenag Indramayu: Mereka Menggunakan Dasar Hukum Surat Al-Mujadalah Ayat 11
Jum'at, 28 April 2023	Perempuan Berdiri Pada Shaf Depan Sholat Id di Al-Zaytun Diduga Istri Syekh Panji Gumilang

Sumber : Republika.co.id/ April 2023

Judul	Isi berita/wawancara	Narasumber
Geger Sholat Idul Fitri di Ponpes Al-Zaytun, ini Kata MUI Indramayu	Jagad dunia maya dihebohkan dengan unggahan akun Instagram @kepanitiaanalzaytun, yang mengunggah foto sholat Id	KH. Satori (Ketua MUI Indramayu)
Majelis Masyayikh akan Ajak Dialog Ponpes Al-Zaytun	Setelah sholat Id di pesantren tersebut menjadi viral di internet karena bertentangan dengan ajaran syariat Islam, Majelis Masyayikh berencana untuk berbicara dengan para pimpinan dan pengurusnya di Kabupaten Indramayu.	Sekretaris Majelis Masyayikh KH Muhyidin
Usai Temui Pimpinan Pesantren Al-Zaytun, Ini Sikap Kemenag Indramayu	Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu menghargai pelaksanaan sholat Idul Fitri 1444 H di Mahad Al-Zaytun Indramayu. Meski demikian, Kemenag Indramayu tetap mengikuti sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI).	Kasubag TU Kantor Kemenag Kabupaten Indramayu, Aan Fathul Anwar
Kemenag Indramayu :	Kemenag memberikan kebebasan kepada umat Islam untuk menjalankan ajaran agama	Wakil sekretaris Komisi Fatwa

Sholat Id Al-Zaytun Punya Dasar Hukum Yang Jelas	sesuai keyakinan dan mazhab yang diyakini. Meski menganggap pelaksanaan shalat Idul Fitri 1444 H/2023 di Masjid Rahmatan Lilalamin, Ma'had Al-Zaytun, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, makruh, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indramayu menghargai prosesi shalat yang sempat viral tersebut.	MUI Pusat KH Abdul Muiz Dan Ketua Forum Ulama Umat Indonesia (FHUII) KH Athian Ali
Dalil Pesantren Al Zaytun tentang Sholat Berjarak dan Wanita di Shaf Depan Bersama Pria	Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu bersilaturahmi dengan Pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu, Syekh Panji Gumilang, di Mahad Al-Zaytun. Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu bersilaturahmi dengan Pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu, Syekh Panji Gumilang, di Mahad Al-Zaytun. Selain itu, pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu telah memberikan penjelasan kepada Kementerian Agama Indramayu mengenai pelaksanaan sholat Idul Fitri 1444 H yang tersebar luas.	Kasubag TU Kantor Kemenag Kabupaten Indramayu, Aan Fathul Anwar

Tabel 8 di atas merupakan *frame* berita dan narasumber yang sudah diteliti. Pemilihan berita dipilih secara acak dan paling mencolok dalam penonjolan isu pemberitaan sholat Idul Fitri 1444 H Pondok Pesantren Al-Zaytun. Penjabarannya sebagai berikut:

A. Edisi : Minggu, 23 April 2023

Judul : Geger Sholat Idul Fitri di Ponpes Al - Zaytun, Ini Kata MUI Indramayu

Dalam pemberitaan ini Republika.co.id mengangkat berita bahwa jagat dunia maya dihebohkan dengan unggahan akun Instagram @kepanitiaanalzaytun, akun resmi kepanitiaan Al-Zaytun menunggah foto sholat Id pada Sabtu 22/4/2023, memicu kontroversi warganet.

Pasalnya, selain shaf jama'ah dibuat berjarak, juga ada jama'ah perempuan diposisi paling depan diantara laki-laki. Adapun khutbah Idul Fitri 1444 H disampaikan Prof Abdussalam Rasyidi (AS) Panji Gumilang. Dari foto lainnya, terlihat jam'ah perempuan juga ikut mendengarkan tausiyah Panji Gumilang dengan duduk di kursi posisi paling depan diantara jama'ah laki-laki.

Tabel 9

Perangkat Framing Berita “Geger Sholat Idul Fitri di Ponpes Al-Zaytun, Ini Kata MUI Indramayu”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap shaf sholat idul fitri 1444 H pondok pesantren Al - Zaytun
Causal Interpretation	Beredar foto sholat idul fitri 1444 H yang diposting oleh @kepanitiaanalzaytun
Moral Evaluation	Secara syariat, semestinya jama'ah perempuan tidak boleh di depan barisan jama'ah laki-laki, selain itu shaf sholat berjama'ah harusnya rapat
Treatment Recommendation	Satori mengaku tidak bisa mengatakan pihak Al - Zaytun benar atau tidak benar, ataupun sesat atau tidak sesat, karena itu akan menimbulkan perdebatan yang tidak berkesudahan

Define Problem. Republika.co.id membingkai berita ini bahwa masyarakat memiliki pandangan negatif terhadap tatanan shaf sholat idul fitri 1444 H pondok pesantren Al-Zaytun. Hal tersebut menimbulkan banyak perdebatan di kalangan masyarakat Indonesia. Karena shaf jama'ah dibuat berjarak, juga ada jama'ah perempuan diposisi paling depan diantara laki-laki.

Casual Interpretation. Dalam berita ini Republika.co.id mengatakan bahwa beredar foto yang diunggah oleh akun resmi @kepanitiaanalzaytun, dengan caption “kegiatan perayaan Id Al Fithri di Masjid Rahmatan Lil Alamin Al-Zaytun Indonesia. Akun ini memberitakan berbagai kegiatan acara Ma’had Al-Zaytun, Indonesia, unggahan foto sholat Id pada Sabtu (22/4/2023). Pasalnya, selain shaf jama'ah dibuat berjarak, juga ada jama'ah perempuan di posisi paling depan di antara laki - laki.

Make Moral Judgement. Nilai moral yang dapat diambil dalam pemberitaan terkait sholat Idul Fitri 1444 H di Ponpes Al-Zaytun adalah bahwa seharusnya kita beribadah sesuai dengan syariat yang telah diajarkan Rasulullah. Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Indramayu, KH Satori mengatakan bahwa secara syariat, semestinya jama'ah perempuan tidak boleh didepan barisan jama'ah laki-laki, menurutnya jama'ah perempuan harusnya dibelakang jama'ah laki-laki. Selain itu shaf sholat berjama'ah juga seharusnya rapat, pasalnya saat ini pandemi covid-19 sudah berakhir sehingga semestinya tidak ada lagi jarak diantara shaf sholat.

Treatment Recommendation. Republika.co.id mengatakan bahwa jangan jadikan ini sebagai perdebatan yang tidak berkesudahan. Satori mengaku tidak bisa mengatakan pihak Al-Zaytun benar atau tidak benar, ataupun sesat atau tidak sesat. Pasalnya hal itu akan menimbulkan perdebatan yang tidak berkesudahan.

“Mereka akan mempertanggungjawabkan sendiri di hadapan Tuhannya” ujar Satori.

B. Edisi : Senin, 24 April 2023

Judul : Majelis Masyayikh akan Ajak Dialog Ponpes Al-Zaytun

Setelah sholat Id di pesantren tersebut menjadi viral di internet karena bertentangan dengan ajaran syariat Islam, Majelis Masyayikh berencana untuk berbicara dengan para pimpinan dan pengurusnya di Kabupaten Indramayu.

Tabel 10
Perangkat Framing Berita “Majelis Masyayikh akan Ajak Dialog Ponpes Al-Zaytun”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Masjelis Masyayikh akan mengajak berdialog para pengurus Al-Zaytun.
Causal Interpretation	Majelis Masyayikh pun akan memberikan teguran dan tuntunan
Moral Evaluation	Perihal shaf jamaah telah diatur secara detail oleh para ulama fiqih berdasarkan tuntunan Rasulullah SAW

Treatment Recommendation	Kiai Muhyidin mewanti-wanti terhadap pihak-pihak yang berupaya menebar kekacauan atas nama pesantren di momen hari raya Idul Fitri
--------------------------	--

Define Problem. Menurut KH Muhyiddin Khotib, Sekretaris Majelis Masyayikh, pihaknya masih melakukan penyelidikan tentang Ponpes Al-Zaytun. Namun demikian, Majelis Masyayikh akan mengajak para pengurus Al Zaytun untuk berbicara.

“Kita akan bicarakan lebih lanjut. Tapi, kami tidak mengambil posisi ramai-ramai, yang penting selesai. Kalau semakin ramai akan semakin runyam di masyarakat. Di samping itu, kita harus lengkapi informasinya, kita akan bahas”

Causal Interpretation. Menurut Kiai Muhyiddin, jika berita tentang praktik sholat Id di Ponpes Al Zaitun tidak memenuhi persyaratan syariat Islam, maka Majelis Masyayikh akan memberi teguran dan meminta agar kembali pada apa yang diajarkan Rasulullah dan para ulama.

“Saya sangat menyayangkan kalau ada pesantren seperti itu. Dan terjadinya di Al-Zaytun, kita belum terlalu banyak mengetahui bagaimana cara pandanginya, fiqih alirannya, tapi kita sangat menyayangkan itu. Insya Allah nanti ada teguran dan perbaikan ke depan” kata kiai Muhyiddin

Moral Evaluation. Para ulama fiqih membuat peraturan khusus tentang cara melakukan sholat, terutama tentang shaf jamaah, berdasarkan tuntunan Rasulullah SAW, yang menyatakan bahwa jamaah laki-laki dan perempuan tidak boleh membaur dalam satu shaf, “Bukan saja bertentangan dengan tuntutan syariat Islam, hal tersebut juga tidak layak dalam pandangannya adat istiadat atau kearifan local” ucapnya.

Treatment Recommendation. Dengan beredarnya berita mengenai pelaksanaan sholat Idul Fitri 1444 H, yang dilakukan oleh sebuah institusi pesantren, maka Kiai Muhyidin mewanti-wanti masyarakat terhadap pihak yang berupaya menebar kekacauan atas nama pesantren di omentum hari raya Idul Fitri.

C. Edisi : Kamis, 27 April 2023

Judul : Usai Temui Pimpinan Pesantren Al-Zaytun, Ini Sikap Kemenag Indramayu

Pemberitaan yang diangkat republika.co.id kali ini berisikan bahwa Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu menghargai atas pelaksanaan sholat Idul Fitri 1444 H di Mahad Al-Zaytun Indramayu. Meski demikian, Kemenag Indramayu tetap berpegang pada keputusan Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tabel 11
Perangkat Framing Berita “Usai Temui Pimpinan Pesantren Al-Zaytun, Ini Sikap Kemenag Indramayu”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Kemenag Indramayu menilai Pesantren Al-Zaytun tetap memiliki hujjah
Causal Interpretation	Pernyataan kemenag Indramayu tentang pelaksanaan sholat Idul Fitri di Pesantren Al-Zaytun
Moral Evaluation	Pandangan MUI terhadap pelaksanaan sholat Idul Fitri adalah sholat berjama'ah yang dilakukan jama'ah laki-laki dan perempuan secara bercampur memang sah walaupun makruh
Treatment Recommendation	Semoga kedepannya masyarakat bisa hidup tenang dalam beragama

Define Problem. Menurut Kementerian Agama Indramayu, pesantren Al-Zaytun masih memiliki hujjah. Kemenag Kabupaten Indramayu menghargai pelaksanaan sholat Idul Fitri 1444 H di Ma'had Al-Zaytun. Meski demikian Kemenag Indramayu tetap mengikuti sikap Majelis Ulama Indonesia (MUI).

“Kami sangat menghargai keberadaan Ma'had Al-Zaytun dan pelaksanaan sholat Idul Fitri tersebut karena mereka juga punya hujjah, argumentatif, dan dasar hukum yang jelas” kata Aan

Causal Interpretation. Pernyataan dari kemenag Indramayu mengenai pelaksanaan sholat Idul Fitri di Pesantren Al-Zaytun. Aan menyatakan bahwa Kemenag memberikan kebebasan kepada semua orang Islam untuk menjalankan ajaran agama mereka sesuai

keyakinan dan mazhab mereka. Namun intinya, pelaksanaan ajaran agama itu tidak berdampak merugikan orang lain dalam beribadah kepada Allah SWT.

“Selagi tidak melanggar aturan yang *qoth'i*, kita berikan kebebasan,” tegas pria yang juga menjabat sebagai Ketua DKM Masjid Agung Indramayu tersebut.

Moral Evaluation. Menurut Aan, MUI berpendapat bahwa shalat berjama'ah yang dilakukan oleh jamaah laki-laki dan perempuan secara bercampur memang sah walaupun makruh, tetapi pendapat Kemenag tentang pelaksanaan shalat Idul Fitri di Mahad Al-Zaytun tetap merujuk pada pendapat MUI. Dia mengatakan bahwa shalat berjama'ah yang dilakukan oleh jamaah laki-laki dan perempuan secara bercampur memang makruh.

“Kemenag merujuk pernyataan pengurus MUI bahwa shalat itu tetap sah walau ada kemakruhan” kata Aan.

Treatment Recommendation. Semoga kedepannya masyarakat bisa hidup tenang dalam beragama dan tidak ada hiruk pikuk yang menguras tenaga maupun pikiran. Aan berharap, ke depan masyarakat bisa hidup tenang dalam beragama dan tidak ada hiruk pikuk yang menguras tenaga maupun pikiran. Dia juga meminta semua orang untuk membangun kesejahteraan bersama dengan orang-orang yang beribadah kepada Allah SWT.

D. Edisi : 27 April 2023

Judul : Kemenag Indramayu: Sholat Id Al-Zaytun Punya Dasar Hukum Yang Jelas

Kemenag memberikan kebebasan kepada umat Islam untuk menjalankan ajaran agama sesuai dengan mazhab dan keyakinan yang diyakini. Meski menganggap pelaksanaan shalat Idul Fitri 1444 H/2023 di Masjid Rahmatan Lilalamin, Ma'had Al-Zaytun, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, makruh, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indramayu menghargai prosesi shalat yang sempat viral tersebut.

Namun, Kemenag tetap mengikuti pendapat MUI tentang pelaksanaan shalat Idul Fitri di Ma'had Al-Zaytun. Dia mengatakan, berdasarkan penjelasan dari pengurus MUI Pusat, KH Marsudi Syuhud, bahwa shalat berjama'ah yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan secara bercampur itu sah, meskipun makruh.

Tabel 12
Perangkat Framing Berita “Kemenag Indramayu: Sholat Id Al-Zaytun Punya Dasar Hukum Yang Jelas”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Kemenag memberikan kebebasan kepada umat Islam untuk menjalankan ajaran agama sesuai keyakinan dan mazhab yang diyakini.
Causal Interpretation	Tanggapan MUI Pusat KH Abdul Muiz tentang pelaksanaan sholat Idul Fitri di Pesantren Al-Zaytun
Moral Evaluation	Pondok pesantren di Indonesia selama ini menjadi pusat percontohan dalam keistiqamahan merawat akidah dan tradisi ibadah Ahlussunah waljamaah.
Treatment Recommendation	Pimpinan Pesantren Al-Zaytun seharusnya menjelaskan kepada masyarakat tentang ketentuan fikih pelaksanaan Idul Fitri

Define Problem. Meski menganggap pelaksanaan shalat Idul Fitri 1444 H/2023 di Masjid Rahmatan Lilalamin, Ma'had Al-Zaytun, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, makruh, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indramayu menghargai prosesi shalat yang sempat viral tersebut. Kasubag TU Kantor Kemenag Kabupaten Indramayu Aan Fathul Anwar menyatakan bahwa, pihak Ma'had Al-Zaytun memiliki argumentasi dan dasar hukum yang kuat.

“Kami sangat menghargai keberadaan Mahad Al-Zaytun dan pelaksanaan shalat Idul Fitri tersebut karena mereka juga punya hujah, argumentatif dan dasar hukum yang jelas” kata Aan saat ditemui di ruang kerjanya di Kantor Kemenag Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, Kamis (27/4/2023).

Causal Interpretation. KH Abdul Muiz Ali, Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI Pusat, mengingatkan bahwa pondok pesantren di Indonesia telah menjadi tempat percontohan untuk menjaga akidah dan tradisi ibadah Ahlussunah waljamaah. Selain itu, pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Jakarta mengungkapkan kekecewaannya atas tradisi amaliyah yang berkembang di pesantren, yang menyebabkan kegaduhan di masyarakat.

Moral Evaluation. Selama bertahun-tahun, pondok pesantren di Indonesia telah berfungsi sebagai tempat percontohan untuk keistiqamahan yang memperhatikan akidah dan tradisi ibadah Ahlul sunnah waljamaah.

Treatment Recommendation. Salah satu tanggung jawab pimpinan pesantren Al-Zaytun adalah memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang aturan fikih yang berkaitan dengan pelaksanaan Idul Fitri.

“Pimpinan pesantren Al-Zaytun akan lebih arif jika menjelaskan kepada masyarakat perihal amaliyah yang selama ini dilakukan, termasuk yang lagi viral tentang praktik atau tata cara shalat Idul Fitri yang viral sekarang” kata dia dalam keterangannya kepada *Republika*, Kamis (27/4/2024).

E. Edisi : 28 April 2023

Judul : Dalil Pesantren Al Zaytun tentang Sholat Berjarak dan Wanita di Shaf Depan Bersama Pria

Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu bersilaturahmi dengan Pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu, Syekh Panji Gumilang, di Mahad Al-Zaytun. Selain itu, pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu telah memberikan penjelasan kepada Kementerian Agama Indramayu mengenai pelaksanaan sholat Idul Fitri 1444 H yang tersebar luas.

Tabel 13
Perangkat Framing Berita “Dalil Pesantren Al-Zaytun tentang Sholat Berjarak dan Wanita di Shaf Depan Bersama Pria”

Perangkat Framing	Uraian
Define Problem	Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu bersilaturahmi dengan Pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu, Syekh Panji Gumilang, di Mahad Al-Zaytun
Causal Interpretation	Mahad Al-Zaytun mengambil dasar hukumnya dari Alquran Surat Al-Mujadalah ayat 11
Moral Evaluation	Pihak Mahad Al-Zaytun juga sangat memperhatikan protokol kesehatan

Treatment Recommendation	Kemenag hanya bisa memberikan arahan dan tidak bisa memaksakan suatu paham atau ajaran
--------------------------	--

Define Problem. Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu bersilaturahmi dengan Pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu, Syekh Panji Gumilang, di Mahad Al-Zaytun.

“Alhamdulillah diterima sangat baik. Kami diterima langsung oleh Syekh Panji Gumilang,” kata Aan, saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (27/4/2023).

Causal Interpretation. Aan menerima penjelasan bahwa pihak Mahad Al-Zaytun mendapatkan hukumnya dari ayat 11 Alquran. Ditambahkan bahwa agama Islam tidak melarang sholat berjarak. Melainkan disarankan agar orang tidak terlalu berdesak-desakan.

“Saya juga kaget mereka menggunakan (dasar hukum) Surat Al-Mujadalah ayat 11. Tapi mungkin tafsiran beliau seperti itu. Kita menghargai tafsiran beliau seperti itu terkait dengan jarak yang digunakan,” ucap Aan.

Moral Evaluation. Pihak Mahad Al-Zaytun juga sangat memperhatikan protokol kesehatan. Di saat pemerintah menyarankan agar masyarakat tetap memperhatikan protokol kesehatan saat mudik lebaran, Al-Zaytun menerapkannya dan tidak hanya sebatas imbauan.

“Jadi memberikan ruang bagi satu sama lain agar merasa nyaman satu dengan yang lain terkait sosial distancing. Protokol kesehatan di Al-Zaytun memang jadi pilihan mereka sejak awal,” terang Aan.

Treatment Recommendation. Kemenag tidak dapat memaksakan kepercayaan atau ajaran tertentu, mereka hanya dapat memberikan pedoman. Selagi doktrin tidak menyimpang. Dia mencontohkan beberapa organisasi di Indonesia, seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Persis, Al-Wasliyah, dan Al Irsyad.

“Mereka muslim semua. Kita tidak bisa memaksakan dengan konsep pemahaman keagamaan mereka” tukas Aan.

3. Analisis Perbandingan Framing Kompas.com dan Republika.co.id

Dalam dunia jurnalistik, berita dan *framing* adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan bahkan satu sama lain tidak bisa berdiri sendiri. Sebab setiap peristiwa yang kemudian akan

ditulis atau dibuat dalam suatu laporan kejadian, keberadaan sang penulislah yang berperan. Siapa yang dijadikan pahlawan dan siapa yang akan dijadikan penjahat dibentuk dari sudut pandang pers (*framing*).

Tabel 14
Perbandingan Framing Berita Kompas.com dan Republika.co.id Terkait Sholat Idul Fitri 1444 H Al-Zaytun

Perangkat Framing	Kompas.com	Republika.co.id
Define Problem	Tim investigasi akan memanggil pimpinan ponpes Al-Zaytun Panji Gumilang. (22/06/2023, A)	Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Indramayu bersilaturahmi dengan Pimpinan Mahad Al-Zaytun Indramayu, Syekh Panji Gumilang, di Mahad Al-Zaytun. (28/04/2023, E)
Causal Interpretation	Beredar kabar tata cara beribadah di pondok pesantren Al-Zaytun yang tidak lazim (28/06/2023, D)	Beredar foto sholat Idul Fitri 1444 H yang diposting oleh @kepanitiaanalzaytun (23/04/2023, A)
Moral Evaluation	Pondok pesantren bisa mengembangkan pandangan yang tidak menyimpang, termasuk pandangan terkait kebangsaan. (28/06/2023, D)	Pondok pesantren di Indonesia selama ini menjadi pusat percontohan dalam keistiqamahan merawat akidah dan tradisi ibadah Ahlussunah waljamaah. (27/04/2023, D)
Treatment Recommendation	Mahfud meminta Ridwan Kamil mampu menjaga kondusivitas dan keamanan sosial. (25/06/2023, B)	Kiai Muhyidin mewanti-wanti terhadap pihak-pihak yang berupaya menebar kekacauan atas nama pesantren di momen hari raya Idul Fitri. (24/04/2023, B)

Dari hasil temuan peneliti yang menggunakan perangkat *framing* Robert N Entman, melihat adanya persamaan dan perbedaan sudut pandang antara Kompas.com dan

Republika.co.id pada pemberitaan sholat Idul Fitri 1444 H di Pondok Pesantren Al-Zaytun. Jika melihat persamaan dari media ini yaitu sama-sama berkoordinasi dengan lembaga-lembaga pemerintah yang terkait seperti Kementerian Agama Kabupaten Indramayu, Majelis Ulama Indonesia. Dan juga ingin mendapat penjelasan langsung dari Panji Gumilang. Persamaan lainnya yaitu kedua media tersebut berpandangan bahwa pondok pesantren Al-Zaytun telah melakukan aksi yang menuai kontroversi dan perlu diselidiki. Selain itu kedua media tersebut sering mengulang narasi yang sama dengan *headline* yang berbeda.

Pada tabel 4.15 menunjukkan perangkat *framing* Kompas.com pada *Define problem* bahwa tim investigasi akan memanggil pimpinan ponpes Al-Zaytun Panji Gumilang. *Causal interpretation* atau penyebab masalah yaitu beredar kabar tata cara beribadah di pondok pesantren Al-Zaytun yang tidak lazim. *Moral Evaluation*, nilai moral yang dapat diambil yaitu Pondok pesantren bisa mengembangkan pandangan yang tidak menyimpang, termasuk pandangan terkait kebangsaan. *Treatment recommendation* yaitu Mahfud meminta Ridwan Kamil mampu menjaga kondusivitas dan keamanan sosial.

Sementara tabel 4.15 pada media Republika.co.id dalam analisis *framing* model Robert N Entman menunjukkan bahwa *Define Problem* yaitu Kemenag Indramayu akan bersilaturahmi ke Ponpes Al-Zaytun. *Causal interpretation* atau penyebab masalah beredar foto sholat Idul Fitri 1444 H yang diposting oleh @kepanitiaanalzaytun. *Moral evaluation*, nilai moral yang dapat diambil yaitu pondok pesantren di Indonesia selama ini menjadi pusat percontohan dalam keistiqamahan merawat akidah dan tradisi ibadah Ahlussunah waljamaah. *Treatment recommendation* yaitu Kiai Muhyidin mewanti-wanti terhadap pihak-pihak yang berupaya menebar kekacauan atas nama pesantren di momen hari raya Idul Fitri.

Pengemasan judul Kompas.com cenderung menggunakan bahasa baku seperti "Sanksi Pidana dan Administrasi Menanti Ponpes Al-Zaytun" dan juga "Beragam Temuan MUI Jelang Terbitkan Fatwa Terkait Al-Zaytun". Sedangkan Republika.co.id cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku dan mengundang kontroversi seperti "Geger Sholat Idul Fitri di Ponpes Al-Zaytun, Ini Kata MUI Indramayu" dan juga "Soal Al-Zaytun, Kemenag: Saya Cari Dulu Informasi". Perbedaan lainnya mengenai sholat Idul Fitri 1444 H di Pondok Pesantren Al-Zaytun pada media online Kompas.com yaitu media online

Kompas.com membingkai berita dengan cara memfokuskan pada narasumber yang bersifat umum, sedangkan Republika.co.id memilih narasumber yang berpikiran Islam.

Kesimpulan

Frame yang dibangun Kompas.com dan Republika.co.id dalam analisis teks media model Robert N Entman pada define problem bahwa sama-sama akan menemui Panji Gumilang untuk diminta keterangan. Pada Causal interpretation, penyebab masalah ini ialah beredar kabar tata cara beribadah di ponpes Al-Zaytun yang diposting oleh @kepanitiaanalzaytun. Pada nilai moral, *moral evaluation* menurut Kompas.com Ponpes bisa mengembangkan pandangan yang tidak menyimpang, termasuk pandangan terkait kebangsaan. Sedangkan Republika.co.id nilai moral yang dapat diambil yaitu pondok pesantren di Indonesia selama ini menjadi pusat percontohan dalam keistiqamahan merawat akidah dan tradisi ibadah Ahulussunnah waljamaah. Pada treatment recommendation Kompas.com yaitu Mahfud meminta Ridwan Kamil mampu menjaga kondusivitas dan keamanan sosial. Sedangkan Republika.co.id mewanti-wanti terhadap pihak-pihak yang berupaya menebar kekacauan atas nama pesantren di momen hari raya Idul Fitri.

Perbedaan pemberitaan mengenai sholat Idul Fitri 1444 H di Pondok Pesantren Al-Zaytun pada media online Kompas.com yaitu media online Kompas.com membingkai berita dengan cara memfokuskan pada narasumber yang bersifat umum, sedangkan Republika.co.id memilih narasumber yang berpikiran Islam. Perbedaan lainnya terkait Pengemasan judul Kompas.com cenderung menggunakan bahasa baku seperti "Sanksi Pidana dan Administrasi Menanti Ponpes Al-Zaytun" dan juga "Beragam Temuan MUI Jelang Terbitkan Fatwa Terkait Al-Zaytun". Sedangkan Republika.co.id cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku dan mengundang kontroversi seperti "Geger Sholat Idul Fitri di Ponpes Al-Zaytun, Ini Kata MUI Indramayu" dan juga "Soal Al-Zaytun, Kemenag: Saya Cari Dulu Informasi".

Jika melihat persamaan dari media ini yaitu sama-sama berkoordinasi dengan lembaga-lembaga pemerintah yang terkait seperti Kementrian Agama Kabupaten Indramayu, Majelis Ulama Indonesia. Dan juga ingin mendapat penjelasan langsung dari Panji Gumilang. Persamaan lainnya yaitu kedua media tersebut berpandangan bahwa pondok pesantren Al-Zaytun telah melakukan aksi yang menuai kontroversi dan perlu

diselidiki. Persamaan lain dari kedua media tersebut yaitu sering mengulang narasi yang sama dengan *headline* yang berbeda.

Daftar Pustaka

Buku

Eliya, *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*, (DKI: Bitread Publishing, 2018)

Eriyanto, *Analisis Framing*, (Yogyakarta: LKIS, 2002)

Kriyantono, Rachmat, *Potret Media Massa Di Indonesia* (Malang: UB Press, 2013).

Silvia, Irene, *Manajemen Media Massa*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka: 2021)

Nata, Tio Dwi, dkk, *Teknologi Komunikasi dan Realitas Semu Media Massa*, (CV. Garuda Mas Sejahtera: 2014)

RN, Herman, *Jurnalistik Praktis*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press: 2018)

Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013)

Sari, Lubis Mayang, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018)

Jurnal dan Media Online

Andriyani, Tiya, "Analisis Framing Pemberitaan Fenomena Citayam Fashion Week di Media Online Republika.co.id dan Viva.co.id (Analisis Framing Model Robert N Entman)" (Ponorogo: 2023), etheses.iainponorogo.ac.id

Anugrah, "Sholat Idul Fitri di PonPes Al Zaytun, Perempuan Campur Laki-Laki Bikin Heboh Jagad Maya", *Harian Terbit*, 24 April 2023.

Butsi, Febry Ichwan, "Mengenal Analisis Framing: Tinjauan Sejarah Dan Metodologi". *ejurnal.stikmedan*. Vol. 1 No. 2, April 2019

Anugrah, "Sholat Idul Fitri di PonPes Al Zaytun, Perempuan Campur Laki-Laki Bikin Heboh Jagad Maya", *Harian Terbit*, 24 April 2023.

Juditha, Christiany "Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah

Konstitusi di Portal Berita Detiknews)". *Jurnal Pekommas*. Vol. 16. No. 3, Desember 2013)

- Kurnia, Fikri Ali dkk, "Konstruksi Media Online Detik.com dan Kompas.com terhadap Vanuatu (Analisis Framing Pemberitaan Vanuatu Pasca Pengangkatan Isu Pelanggaran HAM Papua dalam Sidang Umum PBB ke-75". *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*. Vol. 9. No. 1, Februari 202
- Kadarusman, Adang dkk, "Eksistensi Kiprah Al-Zaytun Dalam Mengembangkan Budaya Toleransi dan Perdamaian Berlandaskan Pancasila Secara Universal". *Jurnal Kajian Agama dan Multikultural Indonesia*. Vol. 2. 2023
- Mubarok dan Made Dwi, "Kontruksi Pemberitaan Media Tentang Negara Islam Indonesia (Analisis Framing Republika Dan Kompas)," *Jurnal Ilmiah Komunikasi* Vol. 3, No. 1 (Juli 2012)
- S, Inung Cahya, *Menulis Berita di Media Massa*, (DI Yogyakarta: PT Citra Aji Parama: 2018), Yulian Purnama, "Posisi Imam dan Makmum dalam Sholat Jama'ah", muslim.or.id, dikutip 16 Oktober 2023
- Saputra, Andrian "Wanita di Shaf Depan Shalat, Panji Gumilang: Itu HAM Menurut Keyakinan Dasar Kami", *Khazanah.republika.co.id*, dikutip 17 Oktober 2023
- Suryana, Wahyu, "Ini Kata MUI Soal Kontroversi Ponpes Al Zaytun", *rejabar.republika.co.id*, dikutip 16 Oktober 2023